

PT BPR HARIARTA SEDANA

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	hal
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i
Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1
Laporan Laba Rugi untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	2
Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	3
Laporan Perubahan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	4
Catatan atas laporan keuangan	5
Lampiran-lampiran	
Daftar Perhitungan ATMR	
Daftar Perhitungan Ratio Likuiditas	
Daftar Perhitungan Aset Quality	
Daftar Perhitungan PPAPWB & NPL	
Daftar Perhitungan Ratio Earning	



**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
HARIARTA SEDANA**

Jl. Halim Perdana Kusuma Ruko Panorama Niaga No. 12-13 Jurumudi Baru Tangerang
Telp. (021) 5530128 (Hunting), Fax. (021) 5530129

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
PT BPR HARIARTA SEDANA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ir Gede Yudha MM
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Ruko Panorama Niaga No 12-13 Jl. Halim Perdana Kusuma Kel Jurumudi Baru Kec Benda Kota Tangerang Banten
Alamat Rumah : Komp Mega Asri III-A1 No 9 RT 004/007 Kel Sukaraja Kec Cicendo Kota Bandung Jawa Barat
2. Nama : Irna Andayani, SE
Jabatan : Direktur Operasional
Alamat Kantor : Ruko Panorama Niaga No 12-13 Jl. Halim Perdana Kusuma Kel Jurumudi Baru Kec Benda Kota Tangerang Banten
Alamat Rumah : Kp Malang RT 002/003 Kel Semanan Kec Kalideres Jakarta Barat
3. Nama : Nani Najiah, S.Si
Jabatan : Direktur Kepatuhan
Alamat Kantor : Ruko Panorama Niaga No 12-13 Jl. Halim Perdana Kusuma Kel Jurumudi Baru Kec Benda Kota Tangerang Banten
Alamat Rumah : Jl Adi Sucipto RT 001/009 Kel Belendung Kec Benda Kota Tangerang

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Hariarta Sedana;
2. Laporan Keuangan PT BPR Hariarta Sedana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Hariarta Sedana telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan PT BPR Hariarta Sedana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Hariarta Sedana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

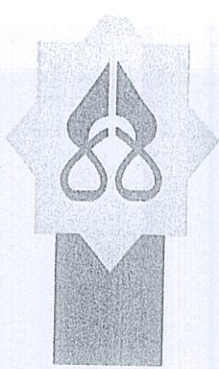
Tangerang, 12 Februari 2019
PT BPR Hariarta Sedana



Ir Gede Yudha MM
Direktur Utama

Irna Andayani, SE
Direktur Operasional

Nani Najiah, S.Si
Direktur Kepatuhan



Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1988

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana
Ruko Panorama Niaga No.12-13
Jl. Halim Perdana Kusuma
Jurumudi Baru Benda
Tangerang - Banten

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Dra Suhartati & Rekan

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

CPA Firm License No. KEP -- 708/KM.17/1988

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Hariarta Sedana tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Februari 2018.

Kantor Akuntan Publik Terdaftar

Dra. SUHARTATI & REKAN

Pemimpin Rekan



Dra. Suhartati, CPA, CA

Nomor Sertifikat Akuntan Publik AP.0050

Jakarta, 12 Februari 2019

Nomor : 00004/2.0119/AU.2/07/0050-00/1/II/2019

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

	Catatan No.	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
A S E T			
Aset lancar			
Kas	2. b. 3	1.298.504.300	537.922.901
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2. c. 4	2.081.202.077	1.660.666.911
Penempatan pada Bank Lain	2. d. 5	48.565.720.495	24.337.786.287
Penyisihan Kerugian Penempatan Bank Lain	2. f.	(204.793.062)	(74.733.172)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain		51.740.633.810	26.461.642.927
Kredit yang diberikan	2. e. 6	131.029.834.123	123.868.666.919
Penyisihan Kerugian Kredit yang diberikan	2. f.	(1.364.470.604)	(1.534.096.020)
Provisi dan Administrasi		(2.678.609.636)	(2.355.369.474)
Biaya Transaksi	7	288.216.331	303.773.293
Jumlah Kredit yang Diberikan		127.274.970.214	120.282.974.718
Jumlah Aset Lancar		179.015.604.024	146.744.617.645
Aset Tidak lancar			
Aset Tetap	2. h. 8		
Harga Perolehan		9.897.226.390	8.244.469.840
Akumulasi penyusutan		(3.617.578.083)	(2.647.139.489)
Jumlah Aset Tetap		6.279.648.307	5.597.330.351
Aset Tetap Tidak Berwujud	9	14.982.068	72.536.468
Aset lainnya	10	2.278.207.428	2.096.381.008
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.572.837.803	7.766.247.827
JUMLAH ASET		187.588.441.827	154.510.865.472
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Kewajiban Segera Dibayar	2. l. 11.a	432.421.993	821.368.741
Utang Bunga	11.b	182.922.566	113.608.121
Utang Pajak	12	561.579.783	418.377.301
Simpanan	13	64.903.385.604	52.475.985.769
Kewajiban Kepada Bank Lain	2. m.		
Simpanan dari Bank Lain	14	15.550.000.000	9.400.000.000
Pinjaman Diterima	15	74.693.655.011	67.327.903.971
		90.243.655.011	76.727.903.971
Kewajiban Lainnya	2. n. 16	1.655.464.793	966.066.562
Jumlah Kewajiban Lancar		157.979.429.750	131.523.310.465
Kewajiban Imbalan Kerja	2. t. 17	528.241.284	367.482.019
Jumlah Kewajiban		158.507.671.034	131.890.792.484
Ekuitas			
Modal disetor	18	18.048.000.000	14.048.000.000
Cadangan Umum		3.209.600.000	2.809.600.000
Saldo laba		7.823.170.793	5.762.472.988
Jumlah Ekuitas		29.080.770.793	22.620.072.988
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		187.588.441.827	154.510.865.472

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

	Catatan No.	2018 Rp	2017 Rp
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga dan Provisi			
Pendapatan Bunga Kontraktual	19.a	35.406.728.375	27.385.825.952
Kewajiban Provisi dan Administrasi	19.b	2.073.263.252	1.169.523.440
Jumlah Pendapatan Bunga dan Provisi		37.479.991.627	28.555.349.392
Pendapatan Operasional Lainnya	20	301.729.400	293.092.406
Jumlah Pendapatan Operasional		37.781.721.027	28.848.441.798
Beban Operasional			
Beban Bunga	21	11.889.693.084	10.867.502.341
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan penyusutan	22	2.843.445.436	947.054.489
Beban Pemasaran	23	240.118.216	121.104.150
Beban administrasi dan umum	24	12.600.395.057	10.209.946.312
Beban lainnya	25	131.614.840	193.979.602
Jumlah Beban Operasional		27.705.266.633	22.339.586.894
Laba Operasional		10.076.454.394	6.508.854.904
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
- Pendapatan Non Operasional	26.a	5.503.433.351	2.396.336.265
- Beban Non Operasional	26.b	(5.368.989.769)	(2.001.900.339)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		134.443.582	394.435.926
Laba sebelum Pajak Penghasilan		10.210.897.976	6.903.290.830
Taksiran Pajak Penghasilan	27	2.419.255.264	1.652.038.301
Laba sesudah Pajak Penghasilan		7.791.642.712	5.251.252.529

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

	Modal Saham	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Ekuitas tanggal 01 Januari 2017	14.048.000.000	2.809.600.000	4.351.166.235	21.208.766.235
Koreksi saldo laba			(407.945.776)	(407.945.776)
Pembagian laba	0	0	(3.432.000.000)	(3.432.000.000)
Laba tahun 2017	0	0	5.251.252.529	5.251.252.529
Ekuitas tanggal 31 Desember 2017	14.048.000.000	2.809.600.000	5.762.472.988	22.620.072.988
Penambahan Modal	4.000.000.000	0	0	4.000.000.000
Koreksi saldo laba	0	0	(9.705.546)	(9.705.546)
Cadangan Umum	0	400.000.000	(400.000.000)	0
Pembagian laba	0	0	(5.321.239.361)	(5.321.239.361)
Laba tahun 2018	0	0	7.791.642.712	7.791.642.712
Ekuitas tanggal 31 Desember 2018	18.048.000.000	3.209.600.000	7.823.170.793	29.080.770.793

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Tahun Berjalan	7.791.642.712	5.251.252.529
Penyesuaian untuk :		
Cadangan PPAP Penempatan	130.059.890	(39.960.925)
Provisi dan Administrasi	323.240.162	971.065.560
Cadangan PPAP Pinjaman	(169.625.416)	593.171.545
Penyusutan Aset Tetap	970.438.594	363.311.942
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	69.937.651	63.285.907
Jumlah	1.324.050.881	1.950.874.029
Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi		
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Yang Akan Diterima	(420.535.166)	(221.349.107)
Penurunan (Kenaikan) Antar Bank Aktiva	(24.227.934.208)	4.952.424.423
Penurunan (Kenaikan) Biaya Modal Kerja	15.556.962	(303.356.631)
Penurunan (Kenaikan) Kredit Yang Diberikan	(7.161.167.204)	(26.198.210.084)
Penurunan (Kenaikan) Rupa - Rupa Aset	0	968.328
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera Dibayar	(388.946.748)	4.599.461
Kenaikan (Penurunan) Utang Bunga	69.314.445	(36.679.884)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak Badan	143.202.482	36.592.092
Kenaikan (Penurunan) Simpanan	12.427.399.835	5.783.696.021
Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja	160.759.265	199.382.019
Kenaikan (Penurunan) Antar Bank Pasiva	6.150.000.000	(300.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Yang Diterima	7.365.751.040	10.896.049.755
Kenaikan (Penurunan) Rupa-Rupa Pasiva	689.398.231	799.829.075
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.938.492.527	(2.435.180.503)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap dan Inventaris	(1.652.756.550)	(1.079.907.500)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud	(194.209.671)	61.448.907
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.846.966.221)	(1.018.458.593)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Modal Disetor	4.000.000.000	0
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Umum	400.000.000	407.945.776
Kenaikan (Penurunan) Saldo Laba	(5.730.944.907)	(3.839.945.776)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.330.944.907)	(3.432.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	760.581.399	229.089.001
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	537.922.901	308.833.900
Jumlah Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.298.504.300	537.922.901

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku di Indonesia sesuai yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan metode tidak langsung (*indirect method*).

Mata uang yang digunakan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan keuangan

Laporan Keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Peraturan Perundang-undangan yang relevan dengan BPR.

Dasar Akrual (*Accrual Basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai Non Performing dicatat atas Dasar Kas.

Biaya Historis (*Historical Cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan Arus Kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi Kas Besar, Kas Kecil, Kas dalam mesin ATM dan Kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud, tidak termasuk dalam pengertian Kas dan disajikan dalam Aset lain-lain.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada Bank Lain.

Adalah penempatan dana pada Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya, baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan maksud untuk optimalisasi pengelolaan dana.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan dinyatakan sebesar Saldo Pinjaman setelah dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit Bank membentuk Penyisihan Kerugian Kredit (PPAP) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan Bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

Kredit Yang Diberikan, akan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap Penyisihan Kerugian Kredit dari Nilai Pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai Pendapatan Bunga.

f. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada Ketentuan Bank Indonesia mengenai Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset Produktif, yaitu Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.26/22/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 juncto No.26/167/KEP/DIR tanggal 29 Maret 1994 dan sesuai perubahan PBI No.8/19/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Kualitas Produktif dan Pembentukan PPAP, di mana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk, sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------------|----------------------------------|
| • Golongan I - Lancar | : Jumlah X 0,5% |
| • Golongan II - Kurang Lancar | : Jumlah - Agunan = Hasil X 10% |
| • Golongan III - Diragukan | : Jumlah - Agunan = Hasil X 50% |
| • Golongan IV - Macet | : Jumlah - Agunan = Hasil X 100% |

Besarnya Nilai Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan, adalah sebagai berikut :

- 100% dari Nilai Agunan yang bersifat likuid
- 80% dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan bersertifikat (SHM atau SHGB), yang diikat dengan Hak Tanggungan.
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SHGB), Hak Pakai Tanpa Hak Tanggungan.
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan Surat Girik (Letter C) dilampiri SPPT terakhir.
- 50% dari Nilai Pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor disertai dengan bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Aset Produktif dihapus bukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa Aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali Aset Produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai Penambahan Penyisihan Kerugian Aset Produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

1. Perusahaan yang melalui suatu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan.
2. Perusahaan asosiasi.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan.
4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan.
5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

h. Aset Tetap

Aset tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas aset ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas dilakukan Penyusutan (*Depreciation*) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada Beban operasional.

No	Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis
1	Bangunan	20 Tahun
2	Kendaraan	4 - 8 Tahun
3	Inventaris	4 - 8 Tahun

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan rugi laba pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Aset Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing Beban dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian pembebanan (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain) diakui sebesar Nilai Bersih yang dapat direalisasi, yaitu Nilai Wajar Aset setelah dikurangi estimasi Beban pelepasan. Selisih antara nilai Aset yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aset. Beban sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan Aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Rugi atau Laba atas penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui pada laporan rugi laba pada saat terjadinya.

k. Beban Ditangguhkan

Beban Ditangguhkan (disajikan dalam Akun Aset Lain - Lain) diamortisasi selama masa manfaat Beban ditangguhkan tersebut.

l. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban bank pada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya, yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

m. Tabungan dan Deposito Berjangka (Simpanan)

Tabungan merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati, dan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan bank dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

n. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban Lain - Lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

o. Modal Disetor

Modal Disetor diakui pada saat penerimaan Setoran Modal Bank berupa Kas maupun Aset Non Kas. Modal Disetor dicatat berdasarkan :

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar Aset Non Kas yang diterima.

p. Cadangan

Menurut Undang - Undang Perseroan Terbatas No.1 Tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang - Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penerimaan jumlah penyesihan sebagaimana yang dimaksud, akan ditentukan oleh RUPS.

q. Saldo Laba

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhatikan pembagian dividen koreksi rugi laba periode lalu dan reklasifikasi surplus dan revaluasi Aset tetap.

- Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periodik lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam rugi laba periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan Metode Akrua. Bank tidak menggunakan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau Aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai Non Performing. Pendapatan bunga atas Aset Non Performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi.

Yang dimaksud dengan Aset Produktif Non Performing, adalah bilamana terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Provisi dan Administrasi

- Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit.
- Provisi yang sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum, diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima.

s. Aspek Perpajakan

PT BPR Hariarta Sedana telah menghitung, mencatat, dan melaporkan sendiri pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang menganut "*Self Assesment System*".

t. Imbalan Kerja

Perusahaan sudah menghitung kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" sesuai ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Namun perhitungannya tidak dilakukan oleh Aktuaris Independen, tetapi dilakukan oleh perusahaan.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
3 Kas		
Merupakan saldo kas perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Kas Pusat	955.334.400	537.922.901
~ Kas Cabang Balaraja	87.410.400	0
~ Kas Cabang Bintaro	157.243.000	0
~ Kas Cabang Kramatjati	98.516.500	0
Jumlah Kas	1.298.504.300	537.922.901
4 Pendapatan Bunga yang akan Diterima		
Merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Bunga Kredit yang akan Diterima	2.049.889.894	1.629.354.728
~ Bunga Antarbank yang akan Diterima	31.312.183	31.312.183
Jumlah Pendapatan Bunga yang akan Diterima	2.081.202.077	1.660.666.911
5 Penempatan pada Bank Lain		
Merupakan saldo penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Giro Pada Bank Lain		
~ PT Bank BRI	2.123.782.059	4.067.386.907
~ PT Bank BRI Giro Cab. Balaraja	24.999.983	0
~ PT Bank Mandiri	19.950.000	94.518.875
~ PT Bank Mandiri Giro Cab. Balaraja	25.000.000	0
~ PT Bank Mandiri Cab. Bintaro	25.000.000	0
~ PT Bank Mandiri Cab. Kramat Jati	25.000.000	0
~ PT Escrow Bank Niaga	2.287.503.732	1.986.006.245
~ PT Bank Niaga Giro	264.779.043	1.827.660.725
~ PT Bank BCA Giro	935.503.500	265.649.087
~ PT Bank BCA I	26.575.150	0
~ PT Bank Oke Indonesia (d/h Bank Andara)	100.139.434	20.097.384
~ PT Bank Harda Internasional	80.600.319	201.566.808
~ PT Bank BJB	741.780.100	633.881.834
~ PT Bank Permata Giro I	876.470.113	0
~ PT Bank Permata Giro II	50.024.941	0
	7.607.108.374	9.096.767.865
b. Tabungan Pada Bank Lain		
~ PT Bank Mandiri I	22.927.978.491	4.065.425.450
~ PT Bank Mandiri II	121.766.809	21.047.280
~ PT BPR Karyajatmika Sadaya (Balaraja)	0	36.833
~ PT BPR Karyajatmika Sadaya	0	22.368
~ PT BPR Karyajatmika Sadaya IV	0	5.401.302
~ PT Bank BJB	15.933.351	6.151.719
	23.065.678.651	4.098.084.952

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
c. Deposito Pada Bank Lain		
~ PT BPR Sri Artha Lestari	3.500.000.000	4.000.000.000
~ PT Bank Mandiri	300.000.000	3.300.000.000
~ PT Bank Oke Indonesia (d/h Bank Andara)	4.300.000.000	2.100.000.000
~ PT Bank BJB	1.000.000.000	1.000.000.000
~ PT Bank CIMB Niaga	742.933.470	742.933.470
~ PT BPR Universal	2.000.000.000	0
~ PT BPR Haneda Mitra Usaha	1.000.000.000	0
~ PT Bank BRI	2.050.000.000	0
~ PT Bank Jtrust	3.000.000.000	0
	17.892.933.470	11.142.933.470
Total Penempatan Pada Bank Lain	48.565.720.495	24.337.786.287
d. Cadangan Penyisihan Kerugian	(204.793.062)	(74.733.172)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	48.360.927.433	24.263.053.115
6 Kredit yang Diberikan		
Merupakan saldo kredit yang diberikan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
~ KYD Kredit Modal Kerja	39.498.101.463	30.980.430.817
~ KYD Kredit Konsumtif PNS	22.039.727.414	29.501.460.663
~ KYD Kredit Konsumtif Investasi	24.452.698.928	22.477.903.227
~ KYD Kredit PKKPM	21.618.617.838	20.946.478.698
~ KYD Kredit Konsumtif Swasta	11.603.488.958	10.821.196.887
~ KYD Kredit Konsumtif	5.871.663.985	5.809.219.589
~ KYD Kredit Modal KPR	3.109.084.849	2.423.357.154
~ KYD Kredit Modal KKB	1.618.599.315	908.619.884
~ KYD Kredit DoRi	1.217.851.373	0
	131.029.834.123	123.868.666.919
~ Provisi dan Administrasi	(2.678.609.636)	(2.355.369.474)
~ Cadangan Penyisihan Kerugian	(1.364.470.604)	(1.534.096.020)
	126.986.753.883	119.979.201.425
~ KYD Pihak Terkait	1.111.512.506	0
~ KYD Pihak Tidak Terkait	125.875.241.377	119.979.201.425
	126.986.753.883	119.979.201.425
7 Biaya Transaksi		
Merupakan saldo biaya transaksi tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Biaya PKKPM	282.718.408	300.718.535
~ Biaya Konsumtif PNS	4.791.972	2.971.432
~ Biaya Konsumtif Swasta	705.951	0
~ Biaya Modal Kerja	0	83.326
Jumlah	288.216.331	303.773.293

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

		31 Desember 2018	31 Desember 2017	
		Rp	Rp	
8 Aset Tetap				
Jumlah nilai aset tetap tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :				
Tahun 2018				
Uraian	01 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	305.000.000	0	0	305.000.000
Bangunan	4.173.731.496	346.674.980	0	4.520.406.476
Kendaraan	1.204.900.000	986.677.944	0	2.191.577.944
Inventaris Kantor	2.560.838.344	319.403.626	0	2.880.241.970
	8.244.469.840	1.652.756.550	0	9.897.226.390
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	726.053.457	283.599.727	0	1.009.653.184
Kendaraan	477.041.480	354.869.358	0	831.910.838
Inventaris Kantor	1.444.044.552	331.969.509	0	1.776.014.061
	2.647.139.489	970.438.594	0	3.617.578.083
Jumlah Aset tetap	5.597.330.351			6.279.648.307
Tahun 2017				
	01 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	305.000.000	0	0	305.000.000
Bangunan	4.029.382.496	144.349.000	0	4.173.731.496
Kendaraan	965.927.944	238.972.056	0	1.204.900.000
Inventaris Kantor	1.864.251.900	840.935.444	144.349.000	2.560.838.344
	7.164.562.340	1.224.256.500	144.349.000	8.244.469.840
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	503.140.746	222.912.711	0	726.053.457
Kendaraan	451.021.687	26.019.793	0	477.041.480
Inventaris Kantor	1.272.376.136	195.619.866	23.951.450	1.444.044.552
	2.226.538.569	444.552.370	23.951.450	2.647.139.489
Jumlah Aset tetap	4.938.023.771			5.597.330.351

9 Aset Tetap Tidak Berwujud			
Merupakan saldo aset tetap tidak berwujud perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :			
~ Program dan Aplikasi		383.564.251	371.181.000
~ Akumulasi Amortisasi		(368.582.183)	(298.644.532)
Jumlah Aset Tetap Tidak Berwujud		14.982.068	72.536.468

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rp	Rp
10 Aset Lainnya		
Merupakan saldo aset lainnya perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Persediaan Materai dan Barang Cetak	500.000	206.000
~ Piutang pajak penghasilan pasal 28a (Catatan 12a)	0	91.000.000
~ Biaya yang ditangguhkan		
Administrasi Pinjaman Bank	442.266.479	516.406.101
~ Biaya dibayar dimuka		
Sewa Kantor Pusat Ruko No. 12-13	360.000.000	480.000.000
Sewa Kantor Cab Balaraja	220.000.000	0
Sewa Kantor Kas Tanah Tinggi	54.000.000	87.000.000
Sewa Kantor Kas Panorama Niaga	180.000.000	240.000.000
Sewa Kantor Pusat Ruko No. 10-11	125.000.003	0
Sewa gedung kantor ruko pondok jagung	283.333.327	516.666.665
Jaminan Kontrak Tanah Tinggi	2.000.000	2.000.000
Jaminan kontrak Ruko 10-11	10.000.000	0
Renovasi Kantor	0	140.575.539
~ RRA Pembelian Inventaris Kantor	21.432.991	22.526.703
~ RRA Premi LPS	13.615.176	0
~ RRA Renovasi Kantor Pusat	396.250.452	0
~ RRA Pembukaan Kancab Serang	169.809.000	0
Jumlah Aset Lainnya	2.278.207.428	2.096.381.008
11 Kewajiban Segera Dibayar		
Merupakan saldo kewajiban segera tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Kewajiban Segera Dibayar		
~ KSD PPh Pasal 21 - Karyawan	16.154.212	15.282.842
~ KSD PPh Pasal 23 - Tabungan	306.499	334.345
~ KSD PPh Pasal 4 ayat 2 - Tabungan	5.433.048	4.967.401
~ KSD PPh Pasal 4 ayat 2 - Deposito	30.890.253	20.965.850
~ KSD Titipan Bunga Deposito	16.171	0
~ KSD Titipan Lainnya	24.114.157	20.900.000
~ KSD Titipan BPJS	14.256.321	2.630.887
~ KSD Titipan Jamsostek	0	6.166.219
~ KSD Titipan Nasabah	341.251.332	750.121.197
	432.421.993	821.368.741
b. Utang Bunga		
~ Bunga Deposito Akrual	97.458.924	60.754.449
~ Bunga Akrual Bank Lain	85.463.642	52.853.672
	182.922.566	113.608.121
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	615.344.559	934.976.862
12 Utang Pajak		
Merupakan saldo utang pajak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Utang Pajak PPh 25 Masa Desember	153.500.000	200.000.000
~ Utang PPh 29 Tahunan	408.079.783	218.377.301
Jumlah Utang Pajak	561.579.783	418.377.301

Perhitungan Utang Pajak PPh 29 Tahunan Lihat di Catatan No. 27

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
13 Simpanan		
Merupakan saldo simpanan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
Tabungan		
~ Tabungan Hariarta	20.084.209.171	18.797.673.824
~ Tabungan Lebaran	14.127.982.978	11.225.032.311
~ Tabungan Angsuran	6.683.879.800	6.666.130.719
~ Tabungan Umroh	108.720.364	41.384.403
~ Tabungan Pelajar (Simple)	10.055.000	0
Jumlah Tabungan	41.014.847.313	36.730.221.257
Deposito		
~ Deposito Berjangka 1 Bulan	17.188.551.045	11.242.988.299
~ Deposito Berjangka 3 Bulan	4.519.002.101	2.230.561.310
~ Deposito Berjangka 6 Bulan	1.192.500.000	1.002.500.000
~ Deposito Berjangka 12 Bulan	988.485.145	1.269.714.903
Jumlah Deposito	23.888.538.291	15.745.764.512
Jumlah Simpanan	64.903.385.604	52.475.985.769
14 Simpanan Bank Lain		
Merupakan saldo simpanan bank lain tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Deposito PT BPR Central Artha Rezeki	1.300.000.000	900.000.000
~ Deposito PT BPR Mitra Primalestari	2.000.000.000	0
~ Deposito PT BPR Gita Makmur Utama	2.000.000.000	2.000.000.000
~ Deposito PT BPR Gamon	2.000.000.000	500.000.000
~ Deposito PT Bank Indra Chandra	4.000.000.000	4.000.000.000
~ Deposito PT Bank Pantura Abadi	2.000.000.000	1.000.000.000
~ Deposito PT Bank Arthadamas Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
~ Deposito PT BPR Ragasakti	1.250.000.000	0
Jumlah Simpanan Bank Lain	15.550.000.000	9.400.000.000
15 Pinjaman yang Diterima		
Merupakan saldo pinjaman yang diterima tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Pinjaman PT CIMB Bank Niaga	29.106.098.784	18.828.010.790
~ Pinjaman PT Bank Andara	29.855.590.096	27.925.983.466
~ Pinjaman Executing PT Bank Mandiri	452.349.906	1.459.129.566
~ Pinjaman PT Bank Harda Internasional	112.949.548	871.550.168
~ Pinjaman PT Bank BCA	0	83.333.330
~ Pinjaman Bank BJB	13.166.666.677	17.166.666.673
~ Pinjaman PT Bank BCA II	2.000.000.000	993.229.978
Jumlah Pinjaman yang Diterima	74.693.655.011	67.327.903.971

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
16 Kewajiban Lainnya		
Merupakan saldo kewajiban lainnya tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Cadangan Tabungan Lebaran	201.958.678	191.827.338
~ Cadangan Tabungan Anak Sekolah (Simpel)	47.441	0
~ Selisih Kas Lebih	0	799.000
~ Uang Belum Ada Pemiliknya	4.728.000	4.728.000
~ Titipan Bonus	1.435.018.450	755.000.000
~ Lainnya	13.712.224	13.712.224
Jumlah Kewajiban Lainnya	1.655.464.793	966.066.562
17 Kewajiban Imbalan Kerja		
Merupakan saldo kewajiban imbalan kerja tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Kewajiban Imbalan Kerja	528.241.284	367.482.019
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	528.241.284	367.482.019
18 Ekuitas		
Merupakan saldo ekuitas tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
Modal Disetor :		
~ Modal Dasar	50.000.000.000	20.000.000.000
~ Modal Belum Disetor	(31.952.000.000)	(5.952.000.000)
Modal Saham Disetor	18.048.000.000	14.048.000.000
~ Cadangan Umum	3.209.600.000	2.809.600.000
	21.257.600.000	16.857.600.000
Saldo Laba :		
~ Saldo Laba sampai dengan tahun lalu	5.352.767.442	3.943.220.459
~ Deviden	(5.321.239.361)	-3.432.000.000
~ Laba (Rugi) Tahun Berjalan	7.791.642.712	5.251.252.529
Jumlah Saldo Laba	7.823.170.793	5.762.472.988
Jumlah Ekuitas	29.080.770.793	22.620.072.988

*) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No.29/RUPS/003/IV/2018, tanggal 19 April 2018, bertempat di Kantor Pusat PT BPR Hariarta Sedana, Ruko Panorama Niaga No.12-13, Jl. Halim Perdana Kusuma, Jurumudi - Tangerang, menyetujui akan membagikan dividen tahun 2017 sebesar Rp5.321.239.330.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2018 Rp	31 Desember 2017 Rp
--	------------------------	------------------------

Modal saham yang telah disetor tanggal 31 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kepemilikan Saham	Lembar Saham	Nominal Rp	Jumlah Rp
1.	Drs. Made Lingga	7.024	1.000.000	7.024.000.000
2.	Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
3.	Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
4.	Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
5.	Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
	Jumlah modal saham	14.048		14.048.000.000

Modal saham yang telah disetor tanggal 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kepemilikan Saham	Lembar Saham	Nominal Rp	Jumlah Rp
1.	Drs. Made Lingga	10.024	1.000.000	10.024.000.000
2.	Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
3.	Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
4.	Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
5.	Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
	Jumlah modal saham	18.048		18.048.000.000

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
19 Pendapatan Bunga		
Merupakan pendapatan bunga yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Pendapatan Bunga Kontraktual		
~ Pendapatan Bunga Giro	77.927.397	83.585.698
~ Pendapatan Bunga Tabungan	149.054.789	439.064.254
~ Pendapatan Bunga Deposito	590.562.788	799.674.430
~ Pendapatan Bunga Pinjaman (KYD)	34.589.183.401	26.063.501.570
	35.406.728.375	27.385.825.952
b. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
~ Pendapatan Provisi Kredit	666.445.410	503.620.906
~ Pendapatan Administrasi Kredit	1.406.817.842	665.902.534
	2.073.263.252	1.169.523.440
Jumlah Pendapatan Bunga	37.479.991.627	28.555.349.392
20 Pendapatan Operasional Lainnya		
Merupakan pendapatan operasional lainnya yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Pendapatan Administrasi Tabungan	241.704.170	50.062.616
~ Pendapatan Denda Kredit	50.743.691	228.121.753
~ Pendapatan Penalty	5.600.000	100.000
~ Pendapatan Kredit Hapus Buku	1.600.000	14.751.590
~ Pendapatan Bunga Kredit Hapus Buku	0	55.797
~ Pendapatan Operasional Lainnya	1.151.267	650
~ Pendapatan kartu CDC Permata	930.272	0
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	301.729.400	293.092.406
21 Beban Bunga		
Merupakan beban bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut:		
~ Beban Bunga Tabungan	956.082.961	798.038.351
~ Beban Bunga Deposito Antar Bank	1.007.706.539	878.041.738
~ Beban Bunga Deposito	1.769.161.633	1.340.446.877
~ Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima	7.452.427.090	7.366.378.360
~ Beban Bunga Bank Lainnya	422.723.897	262.503.667
~ Beban Bunga - Biaya Transaksi Kredit	70.041.962	23.410.869
~ Beban Bunga Pihak Ketiga Lainnya (LPS)	128.545.104	112.744.398
~ Beban Pihak Ketiga Lainnya	0	16.248.192
~ Beban Iuran OJK	83.003.898	69.689.889
Jumlah Beban Bunga	11.889.693.084	10.867.502.341
22 Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan		
Merupakan beban penyisihan kerugian dan penyusutan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :		
Beban Penyisihan Kerugian		
~ Beban PPAP Penempatan Dana	130.059.888	(39.960.925)
~ Beban PPAP Pinjaman	1.874.053.266	560.417.565
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	2.004.113.154	520.456.640

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
~ Beban Penyusutan Gedung	214.504.431	112.082.522
~ Beban Penyusutan Kendaraan	241.087.709	236.702.097
~ Beban Penyusutan Inventaris Kantor	318.507.557	14.527.324
~ Beban Penyusutan Aset Tak Berwujud	65.232.585	63.285.906
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	839.332.282	426.597.849
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	2.843.445.436	947.054.489
23 Beban Pemasaran		
Merupakan beban pemasaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut:		
~ Beban Iklan dan Promosi	231.368.200	74.459.150
~ Beban Edukasi	8.750.016	46.645.000
Jumlah Beban Pemasaran	240.118.216	121.104.150
24 Beban Administrasi dan Umum		
Merupakan beban administrasi dan umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut:		
~ Beban Tenaga Kerja	9.231.441.461	7.084.833.148
~ Beban Pendidikan	489.733.126	327.906.611
~ Beban Sewa	645.725.073	603.186.409
~ Beban Premi Asuransi	49.462.781	250.974.854
~ Beban Pajak (Non PPh)	67.456.784	156.710.859
~ Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	648.564.397	370.137.290
~ Beban Barang dan Jasa	1.468.011.435	1.416.197.141
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	12.600.395.057	10.209.946.312
25 Beban Operasional Lainnya		
Merupakan beban operasional lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp131.614.840 dan Rp193.979.602.		
26 Pendapatan (Beban) Non Operasional		
Saldo pendapatan (beban) non operasional tahun 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut:		
a. Pendapatan Non Operasional		
~ Pendapatan Non Operasional Lainnya	161.598.716	399.835.925
~ Pendapatan Bunga Antar Kantor	5.341.834.635	1.996.500.340
	5.503.433.351	2.396.336.265
b. Beban Non Operasional		
~ Beban Olahraga dan Rekreasi	2.220.000	5.400.000
~ Beban Non Operasional Bunga Antar Kantor	5.341.867.769	1.996.500.339
~ Beban Non Operasional Lainnya	24.902.000	0
	5.368.989.769	2.001.900.339
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	134.443.582	394.435.926

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
27 Taksiran Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.419.255.264 dan Rp1.652.038.301, perhitungan PPh 29 badan adalah sebagai berikut :		
Laba Komersial	10.210.897.976	6.903.290.830
Koreksi Negatif :		
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(77.927.397)	(83.585.698)
Pendapatan Bunga Deposito BRI	(75.779.186)	0
Pendapatan Lainnya	0	(16.685.157)
Jumlah Koreksi Negatif	(153.706.583)	(100.270.855)
Koreksi Positif :		
Beban Olahraga dan rekreasi	2.220.000	5.400.000
Beban Kesehatan	0	25.065.453
Beban Imbalan Pasca Kerja	160.759.265	168.100.000
Beban Pajak Lainnya	0	156.710.859
Beban Lainnya	24.902.000	0
Jumlah Koreksi Positif	187.881.265	355.276.312
Laba Fiskal	10.245.072.658	7.158.296.287
Pembulatan	10.245.072.000	7.158.296.000
Pendapatan	43.285.154.378	31.228.092.905
Perhitungan penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas :		
Tahun 2018		
Rp 4.800.000.000/Rp 43.285.154.378 x Rp10.245.072.000 =	1.136.101.888	
Rp 1.136.101.888 x 12,5% =	142.012.736	
Tahun 2017		
Rp 4.800.000.000/Rp 31.228.092.905 x Rp7.158.296.000 =		1.100.285.596
Rp 1.100.285.596 x 12,5% =		137.535.699
Perhitungan penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto		
Tahun 2018		
Rp10.245.072.000 - Rp1.136.101.888 =	9.108.970.112	
Rp 9.108.970.112 x 25% =	2.277.242.528	
Tahun 2017		
Rp7.158.296.000 - 1.100.285.596 =		6.058.010.404
Rp 4.311.454.607 x 25% =		1.514.502.601
Jumlah PPh Terutang	2.419.255.264	1.652.038.301
Uang Muka PPh Pasal 25 Badan	1.839.039.767	1.433.661.000
Kurang (Lebih) Bayar PPh Pasal 29	580.215.497	218.377.301

28 Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 yang telah disetujui tanggal 12 Februari 2019.

29 Kejadian setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang penting yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ini.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

30 Informasi tentang Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana ("Bank") yang beralamat di Jalan Halim Perdana Kusuma (Ruko Panorama Niaga) No.12-13 Jurumudi Baru Tangerang, didirikan dengan Akta Notaris Darsono Purnomo SH No.22 tanggal 4 September 1989, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-689.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 7 Februari 1990. Akta tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris No.03 tanggal 28 Juli 2016 dari Notaris Meliana Oetomo, SH Notaris di Kota Tangerang Selatan.

Pada tahun 2018 terdapat perubahan modal saham berdasarkan akta notaris Meliana Oetomo, SH No. 6 tanggal 22 Juni 2018, Notaris Di Kota Tangerang Selatan, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013308.AH.01.02 Tahun 2018.

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini, adalah berusaha dlam bidang Bank Pengkreditan

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
- Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

Modal Dasar PT BPR Hariarta Sedana berjumlah Rp20.000.000.000 (Dua Puluh Milyar Rupiah), terbagi atas 20.000 (Dua Puluh Ribu) lembar saham dengan Nilai Nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebesar 10.048 lembar saham atau 50,24% dengan Nilai Nominal Rp10.048.000.000 (Sepuluh Milyar Empat Puluh Delapan Juta Rupiah), selebihnya sebesar 9.952 lembar masih dalam simpanan (Portabel) dan akan dikeluarkan menurut kepentingan perseroan, modal yang telah disetor / ditempatkan tersebut masing-masing dimiliki oleh :

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal Rp	Jumlah Rp
~ Drs. Made Lingga	2.512	1.000.000	2.512.000.000
~ Wayan Sudiani	2.512	1.000.000	2.512.000.000
~ Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
~ Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
~ Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
~ Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
Jumlah Modal Saham	10.048		10.048.000.000

Tahun 2016 terdapat perubahan komposisi Modal disetor oleh pemegang saham sebesar 14.048 lembar saham dengan Nilai Nominal Rp14.048.000.000 (Empatbelas Milyar Empat Puluh Delapan Juta Rupiah) modal yang telah disetor / ditempatkan tersebut masing-masing dimiliki oleh :

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal Rp	Jumlah Rp
~ Drs. Made Lingga	7.024	1.000.000	7.024.000.000
~ Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
~ Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
~ Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
~ Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
Jumlah Modal Saham	14.048		14.048.000.000

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(disajikan dalam rupiah)

Tahun 2018 terdapat perubahan komposisi modal disetor berdasarkan akta Notaris Meliana Oetomo, SH No. 6 tanggal 22 Juni 2018 di Tangerang Selatan dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013308.AH.01.02 Tahun 2018. Modal dasar perseroan berjumlah Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar) dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 18.048.000.000 (delapan belas milyar empat puluhdelapan juta rupiah) atau sebanyak 18.048 (delapan belas ribu empat puluh delapan) lembar saham dengan demikian komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal Rp	Jumlah Rp
~ Drs. Made Lingga	10.024	1.000.000	10.024.000.000
~ Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
~ Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
~ Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
~ Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
Jumlah Modal Saham	18.048		18.048.000.000

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum tanggal 8 September 2012, Susunan Komisaris dan Direktur Perseroan, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM
Direktur Utama	: Ketut Sugiartini, SE
Direktur	: Irna Andayani, SE

Terdapat perubahan Susunan Komisaris dan Direktur Perseroan pada tahun 2016 sesuai dengan akta notaris Meliana Oetomo, SH No. 03 tanggal 28 Juli 2016, sehingga menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM
Direktur Utama	: Ketut Sugiartini, SE
Direktur	: Irna Andayani, SE
	: Nani Najiah

Pada tahun 2016 terdapat beberapa Dewan Komisaris dan Direktur yang mengundurkan diri pada tanggal 18 Oktober 2016 yang belum di akta notariskan, sebagai berikut :

Komisaris	: Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM
Direktur Utama	: Ketut Sugiartini, SE

Pada tahun 2017 terdapat perubahan susunan pengurus sesuai dengan akta Notaris Meliana Oetomo, SH No. 30 tanggal 27 Maret 2017 sehingga menjadi sebagai berikut:

Komisaris	: Tn. Chairuddin
Komisaris	: Ny. Maryuni Hendayani
Direktur Utama	: Ir. Gede Yudha, MM
Direktur	: Irna Andayani, SE
	: Nani Najiah

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, tidak ada perubahan susunan pengurus.

PT BPR HARIARTA SEDANA
PERHITUNGAN ATMR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018

No.	KETERANGAN	NOMINAL Rp	Bobot Risiko %	JUMLAH Rp
I	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
1	Kas	1.298.504.300	0%	0
2	Kredit Dijamin Deposito	0	0%	0
3	Antar Bank Aktiva	48.565.720.495	20%	9.713.144.099
4	Kredit UMK	46.821.266.000	85%	39.798.076.100
5	Kredit Pemilikan Rumah	0	85%	0
6	Kredit Perorangan	44.060.370.000	100%	44.060.370.000
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	36.073.955.000	50%	18.036.977.500
8	Aset Tetap dan Inventaris	6.279.648.307	100%	6.279.648.307
9	Aset Tidak Berwujud	14.982.068	100%	14.982.068
10	Pendapatan Yang Akan Diterima	2.081.202.077	100%	2.081.202.077
11	Rupa - Rupa Aset	2.293.189.496	100%	2.293.189.496
	Jumlah ATMR	187.488.837.743		122.277.589.647
II	Modal Inti			
1	Modal Disetor	18.048.000.000	100%	18.048.000.000
2	Cadangan - Cadangan	3.209.600.000	100%	3.209.600.000
3	Laba Ditahan	31.528.081	100%	31.528.081
4	Laba Tahun Berjalan	7.791.642.712,00	50%	3.895.821.356,00
	Jumlah Modal Inti	29.080.770.793		25.184.949.437
III	Modal Pelengkap			
1	PPAP Umum			1.528.469.871
	Jumlah Modal			26.713.419.308
IV	Modal Minimum (8% X ATMR)	122.277.589.647	8%	9.782.207.172
V	Kelebihan (Kekurangan) Modal			16.931.212.136
VI	Ratio CAR	26.713.419.308 122.277.589.647	100%	21,85%
	JUMLAH ATMR	187.488.837.743		122.277.589.647

PT BPR HARIARTA SEDANA
RATIO LIKUIDITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

No	KETERANGAN	JUMLAH Rp
I Loan To Deposit Ratio (LDR)		
1	Kredit Yang Diberikan	131.029.834.123
2	Dana Yang Diterima	
~	Tabungan Nasabah	41.014.847.313
~	Deposito Berjangka Nasabah	23.888.538.291
~	Simpanan Bank Lain	15.550.000.000
~	Pinjaman Yang Diterima	74.693.655.011
~	Modal Inti	25.184.949.437
	Jumlah	180.331.990.052
	Ratio LDR	72,66%
		<u>131.029.834.123</u> <u>180.331.990.052</u>
II Cash Ratio		
1	Jumlah Alat Likuid	
~	Kas	1.298.504.300
~	Giro	7.607.108.374
~	Tabungan	23.065.678.651
	Jumlah	31.971.291.325
2	Jumlah Kewajiban Lancar	
~	Kewajiban Segera Dibayar	432.421.993
~	Tabungan Nasabah	41.014.847.313
~	Deposito Berjangka Nasabah	23.888.538.291
~	Deposito Bank Lain	15.550.000.000
	Jumlah	80.885.807.597
	Cash Ratio	39,53%
		<u>31.971.291.325</u> <u>80.885.807.597</u>

PT BPR HARIARTA SEDANA
ASET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

No	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH Rp
I Aset Produktif				
1	KYD - Lancar	129.827.379.715		129.827.379.715
2	KYD - Kurang Lancar	220.669.958		220.669.958
3	KYD - Diragukan	478.665.356		478.665.356
4	KYD - Macet	503.119.093		503.119.093
5	Tabungan	23.065.678.651		23.065.678.651
6	Deposito	17.892.933.470		17.892.933.470
	Jumlah Aktiva Produktif	171.988.446.243		171.988.446.243
II Aset Produktif Yang Diklasifikasikan				
1	KYD - Kurang Lancar	220.669.958	50%	110.334.979
2	KYD - Diragukan	478.665.356	75%	358.999.017
3	KYD - Macet	503.119.093	100%	503.119.093
	Jumlah	699.335.314		972.453.089
III Ratio KAP		972.453.089	100%	0,57%
		171.988.446.243		

PT BPR HARIARTA SEDANA
PPAPWD NPL
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

No	KETERANGAN	NOMINAL	AGUNAN	%	JUMLAH Rp
I PPAP Wajib Dibentuk					
1	Tabungan	23.065.678.651	0	0,5%	115.328.393
2	Deposito	17.892.933.470	0	0,5%	89.464.667
3	KYD - Lancar	129.827.379.715	0	0,5%	649.136.899
4	KYD - Kurang Lancar	220.669.958	0	10%	22.066.996
5	KYD - Diragukan	478.665.356	0	50%	239.332.678
6	KYD - Macet	503.119.093	0	100%	503.119.093
	PPAP Wajib Dibentuk				1.618.448.726
	PPAP Yang Tersedia				1.569.263.666
	Kelebihan (Kekurangan) PPAP				49.185.060
II Ratio PPAP					
		<u>972.453.089</u>			
		1.569.263.666		100%	61,97%
III Ratio NPL Bruto					
		<u>1.202.454.407</u>			
		131.029.834.123		100%	0,92%
IV Ratio NPL Net					
		<u>485.885.706</u>			
		131.029.834.123		100%	0,37%

PT BPR HARIARTA SEDANA
RATIO EARNING (RENTABILITAS)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

No	KETERANGAN	JUMLAH Rp
I Return On Asset (ROA)		
1	Laba Sebelum Pajak	10.210.897.976
2	Dana Yang Diterima	217.633.435.000
	Ratio ROA	$\frac{10.210.897.976}{217.633.435.000} \quad 4,69\%$
II Return On Equity (ROE)		
1	Laba Sebelum Pajak	10.210.897.976
2	Jumlah Modal	25.184.949.437
	Ratio ROE	$\frac{10.210.897.976}{25.184.949.437} \quad 40,54\%$
III Ratio BOPO		
1	Biaya Operasional	27.705.266.633
2	Pendapatan Operasional	37.781.721.027
	Ratio BOPO	$\frac{27.705.266.633}{37.781.721.027} \quad 73,33\%$